

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi.¹ Memperoleh harta adalah aktivitas ekonomi yang masuk dalam kategori ibadah muamalah (mengatur hubungan manusia dengan manusia) diantaranya dengan cara bekerja. Islam mewajibkan setiap muslim untuk “bekerja”. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai abdullah (hamba Allah). yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul’alamin.² Karena sumber daya tersebut tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumber daya tersebut.³ Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 29.

¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2008), hlm.1.

²Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1992), cet. Ke-2, hlm. 2.

³M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 28.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ
 سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٦﴾

“Dia-lah (Allah), yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu, kemudian Dia menuju langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”.⁴

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ja iyah/25: 13.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
 لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

”Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”.⁵

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam mendorong manusia untuk menikmati karunia yang telah diberikan oleh Allah. Karunia tersebut harus didayagunakan untuk meningkatkan pertumbuhan, baik materi maupun non materi. Islam memandang bahwa kepemilikan yang sebenarnya adalah Allah Swt. Karena Dialah yang menciptakan semua yang ada di alam semesta ini. Segala sumber daya ditundukan oleh Allah untuk diserahkan pengelolaannya kepada manusia.⁶

Selanjutnya terwujudlah etika bisnis yang disepakati dan diperagakan antar sesama pelakunya. Apapun agama dan keyakinan yang dianut seorang wirausahawan, bila terkait etika dan moralitas bisnis, maka eksekusi saat

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2010), hlm. 60.

⁵*Ibid.*, hlm. 208.

⁶M. Sholahuddin, *op. cit.*, hlm. 26.

bertransaksi dibarengi rasa saling percaya. Kepercayaan ini bukanlah kepercayaan buta, melainkan kepercayaan yang dipayungi nilai-nilai positif yang berlandaskan agama.⁷

Di zaman sekarang ini berbagai macam jenis budi daya yang dijalankan oleh setiap orang untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari yang bertani, bekerja kantoran, berdagang, memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan lain sebagainya. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 168.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٨﴾

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”⁸

Ayat tersebut di atas menganjurkan kita memanfaatkan apa yang ada di bumi, yang dapat memberikan penghidupan bagi kita. Di antara berbagai macam usaha tersebut segelintir orang ada yang usahanya memanfaatkan dari sumber daya alam yang ada misalnya pertambangan dan usaha lainnya yang

⁷J. Syahban, *Energi Ketuhanan Untuk Berbisnis* (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 66.

⁸Departemen Agama RI, *op. cit.*,

memanfaatkan keadaan alam. Budi daya ini mungkin salah satu jenis budi daya yang cukup besar dalam menghasilkan keuntungan. Segala sumber daya tersebut ditundukan oleh Allah untuk diserahkan pengelolaannya kepada manusia.

Budi daya walet atau yang sering disebut dengan usaha sarang burung walet merupakan salah satu usaha yang memanfaatkan keadaan alam serta dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar, yang mana budi daya ini memanfaatkan keberadaan burung walet yang terbang secara liar, masyarakat hanya cukup membuat bangunan dan perlengkapan lainnya dan memilih lokasi yang strategis agar burung walet tertarik membuat sarangnya dirumah atau di bangunan tersebut.⁹ Budi daya ini bisa disebut sebagai usaha yang sama-sama menguntungkan yang mana menguntungkan pengusaha atau masyarakat yang membuat rumah walet dan burung tersebut. Setelah burung tersebut membuat sarangnya terus bertelur dan mengerami telurnya hingga menetas burung tersebut akan meninggalkan sarangnya, kemudian dari sarang yang ditinggalkan tersebutlah para pembudi daya mendapatkan hasil. Namun proses ini cukup memakan waktu yang cukup lama 1-3 tahun karena pada saat itu orang yang membangun rumah walet hanya beberapa orang saja dikarenakan burung perlu beradaptasi dahulu sebelum membuat sarangnya, akan tetapi sekarang ini 1-2 tahun sudah bisa mendapat hasil, karena populasi burung walet di Desa Simpang Bunga Tanjung bertambah banyak setiap sore hari terlihat banyaknya burung walet yang bertebaran.

⁹Mulia, Hendri, *Buku Pintar Budi Daya Dan Bisnis Walet* (Jakarta: Redaksi Argo Media, 2009), hlm.2-3.

Di Desa Simpang Bunga Tanjung Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas Kalimantan Tengah yang mayoritas penduduknya berstatus ekonomi menengah kebawah dengan berbagai mata pencaharian yaitu: petani, nelayan, dan pedagang kini di Desa Simpang Bunga Tanjung banyak berdiri bangunan walet atau sarang burung walet, yang sudah hampir kurang lebih 3 tahun belakangan ini sejak tahun 2015, di tahun 2009-2010 ada 7 orang pembudi daya burung sarang walet.¹⁰ Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk penelitian di Desa Simpang Bunga Tanjung apakah karena pendapatan masyarakat yang dahulu membuat sarang walet meningkat atau ada hal lain. Di Desa Simpang Bunga Tanjung didatangi banyak burung walet yang tidak diketahui dari mana asalnya, oleh karena hal tersebutlah warga Desa Simpang Bunga Tanjung mulai mendirikan bangunan sarang burung walet untuk memanfaatkan hal tersebut. Dengan adanya budi daya walet, Desa Simpang Bunga Tanjung kini dipenuhi dengan bangunan-bangunan besar dan kecil, Budi daya walet tersebut tidak hanya dimiliki oleh warga yang ekonominya menengah saja, bahkan juga dimiliki oleh warga yang ekonominya pas-pasan, dan hanya mampu membuat sarang waletnya dengan ukuran yang kecil, akan tetapi karena burung walet yang begitu banyaknya, sehingga rumah walet yang berukuran kecil pun berisi sarang burung walet yang bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu perlunya pengamatan serta pemahaman dalam masalah pengelolaan hasil budi daya sarang burung walet di Desa Simpang Bunga Tanjung dalam meningkatkan perolehan hasil yang didapat dimasa yang akan datang.

¹⁰H. Tajri, Kepala Desa Simpang Bunga Tanjung, *Wawancara Pribadi*, Simpang Bunga Tanjung, 20 Oktober 2017.

Dengan semakin berkembangnya jumlah sarang walet di Desa Simpang Bunga Tanjung dan seiring dengan berjalannya waktu, tentunya akan merubah keadaan ekonomi masyarakat Desa Simpang Bunga Tanjung. Menganalisa dari permintaan sarang burung walet yang senantiasa meningkat setiap tahunnya dan harga cukup mahal maka masyarakat di Desa Simpang Bunga Tanjung melakukan budi daya sarang walet dalam meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan mereka. yang akan terus meningkat selaras dengan peningkatan pendapatan yang mereka peroleh dari budi daya burung walet tersebut.

Banyaknya budi daya burung walet yang terdapat di Desa Simpang Bunga Tanjung dan meratanya pemilik dari usaha budi daya tersebut dari kalangan atas sampai bawah, hal ini bukan berarti tidak ada masalah yang terjadi dalam pengelolaan hasil dari budi daya tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah yang dialami dan kemungkinan akan diterima para pemilik rumah burung walet maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang budi daya sarang burung walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Bunga Tanjung, serta pendapatan dan keadaan ekonomi dan bagaimana penggunaan hasil dari budi daya tersebut. Untuk itu penulis ingin menuangkan penelitian tersebut kedalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan mengangkat judul “Budi Daya Sarang Burung Walet dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Simpang Bunga Tanjung”.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui berbagai permasalahan tersebut maka dapat diangkat beberapa pernyataan penelitian:

1. Bagaimana gambaran budi daya sarang burung walet di Desa Simpang Bunga Tanjung?
2. Bagaimana pengelolaan hasil budi daya sarang burung walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Bunga Tanjung?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang budi daya sarang burung walet di Desa Simpang Bunga Tanjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui gambaran budi daya burung sarang walet di Desa Simpang Bunga Tanjung
2. Mengetahui pengelolaan hasil budi daya sarang burung walet dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Simpang Bunga Tanjung
3. Mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang budi daya sarang burung walet di Desa Simpang Bunga Tanjung

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:
 - a. Memberikan informasi tambahan bagi pengembang budi daya sarang burung walet di Desa Simpang Bunga Tanjung, agar bisa lebih dimaksimalkan pemanfaatannya bagi perkembangan perekonomian masyarakat sekitar dan membawa ke arah yang positif.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui secara mendalam karya ilmiah.
 - c. Bahan kajian ilmiah dalam disiplin ilmu kesyarifan khususnya bidang ekonomi islam yang salah satu kajiannya tentang budi daya terutama konsep sebuah budi daya dalam ekonomi Islam. dan sumbangan pemikiran mengisi khazanah ilmu pengetahuan bagi perustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dalam bentuk karya tulis ilmiah.
2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi ilmiah, khususnya dibidang ekonomi, salah satunya mengenai budi daya sarang burung walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Bunga Tanjung.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang penulis teliti dan sebagai

pegangan agar lebih terfokusnya kalian lebih lanjut, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Budi daya dalam pertanian merupakan kegiatan terencana pemeliharaan manfaat/hasil panennya. Kegiatan budi daya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani.¹¹ Budi daya yang di maksud disini adalah budi daya sarang walet dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Simpang Bunga Tanjung.
2. Sarang adalah tempat yang dibuat atau dipilih oleh binatang unggas, seperti burung, untuk bertelur dan memiara anaknya.¹²
3. Walet merupakan salah satu spesies unggas yang hidup di alam bebas, burung ini banyak menghuni gua-gua alam yang terdapat di pegunungan atau bukit-bukit ditepi laut.¹³
4. Sarang Burung Walet adalah hasil dari air liur burung walet sarang tersebut dapat dimakan (konsumsi) sejak dinasti Tang (618-907 M) dan dinasti Sung (960-1279) di Cina sebagai obat tradisional dan merupakan symbol dari kekayaan, kekuasaan dan kewibawaan.¹⁴

¹¹Tanpa nama, *Pengertian Budi daya* <http://id.m.wikipedia.org/wiki/budi-daya>. (di akses hari senin, 05Februari 2018).

¹²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hlm. 872.

¹³Nasir Salekat, *Membangun Rumah Walet Hemat Biaya* (Jakarta: Agro Media Pustaka, 2009), hlm. 1.

¹⁴U Wulansari, *Budi Daya Sarang Walet* ,<http://polsri.ac.id/1460/2/bab1.pdf> (28 Maret 2018).

5. Perekonomian masyarakat sejumlah manusia yang penduduknya mempunyai mata pencaharian utama di sektor bercocok tanam, perikanan, peternakan.¹⁵ disini maksudnya masyarakat di Desa Simpang Bunga Tanjung membudi daya sarang burung walet ini sebagai usaha sampingan saja bukan pekerjaan sehari-hari, untuk menambah penghasilan mereka.
6. Desa Simpang Bunga Tanjung adalah sebuah nama desa di wilayah Kecamatan Kapuas Kuala, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.¹⁶

F. Kajian Pustaka

Siti Arofah (121211432039) Mahasiswi Jurusan Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga tahun 2016, dengan judul Skripsi Budi daya sarang burung walet di Gresik Tahun 1901-1980 hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 1901-1980 budi daya sarang walet telah berkembang di Gresik. Persamaan penelitian dengan penulis sama-sama membahas tentang budi daya sarang walet. Adapun Perbedaannya peneliti Siti Arofah membahas Perkembangan beserta pengaruhnya sedangkan penulis meneliti Budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Bunga Tanjung.¹⁷

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, *op. cit.*, hlm. 721.

¹⁶<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Simpang-Bunga-Tanjung-Kapuas-Kuala-Kapus>(28 Maret 2018)

¹⁷*Budi daya sarang walet di gresik tahun 1901-1980*, <http://repository.unair.ac.id/23758/>. (28 Maret 2018).

Noor Fatmawati (1101150117) Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2011 dengan judul skripsi budi daya pohon sebagai upaya dalam meingkatkan pendapatan di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala, Pada penelitian ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan serta menambah pendapatan masyarakat setelah budi daya tersebut, Persamaan dengan Noor Fatmawati sama-sama membahas tentang budi daya. Adapun perbedaannya Noor Fatmawati meneliti tentang budi daya pohon sengon sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan di desa Bahaur sedangkan penulis meneliti budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Bunga Tanjung.¹⁸

Muhammad Dailami (1101150161) Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2011 dengan judul skripsi usaha industri kreatif di desa Panggung Kecamatan Haruyan,¹⁹ Pada penelitian ini memberikan penjelasan usaha industry kreatif di desa Panggung Kecamatan Haruyan mengalami penurunan dalam penjualan, karena mereka kalah bersaing dengan industri yang lebih modern perbedaannya penelitian Muhammad Dailami menelitan tentang usaha industri kreatif, sedangkan penulis meneliti tentang budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Simpang Bunga Tanjung.

¹⁸Noor Fatmawati, *Budi daya pohon sengon sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan di desa bahaur tengah kecamatan Kahayan kuala*, Ekonomi Syariah tahun akademik 2015.

¹⁹Muhammad Dailami, *Usaha Industri Kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan*, Ekonomi Syariah tahun akedemik 2015.

Berkaitan hal tersebut di atas, permasalahan yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Simpang Bunga Tanjung Kecamatan Kapuas Kuala. Dengan demikian terdapat pokok permasalahan yang sangat berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang penulis teliti.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika dalam penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan, mengurai latar belakang permasalahan diangkatnya penelitian ini, sehingga tergambar dengan jelas permasalahan. Selanjutnya dirumuskan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian ini. Untuk mengetahui pentingnya penelitian ini, maka disusunlah signifikansi penelitian, dan agar jelas penelitian ini maka disusunlah dalam batasan istilah. Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian, maka disusunlah metode penelitian, dan agar sesuai dengan susunannya maka disusunlah sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teori, pada bab ini akan dijelaskan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu teori-teori umum tentang budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Bunga Tanjung, Manajemen Bisnis, Etika Bisnis dan Wira Usaha, yang kemudian

akan dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman untuk menganalisis.

Bab ketiga metode penelitian yang menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibutuhkan metode penelitian yang berisi jenis, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat penyajian data dan analisis data, dimana didalam penyajian data ini penulis menggambarkan lokasi penelitian tentang budi daya sarang burung walet di Desa Simpang Bunga Tanjung, serta hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa pembahasan yang dibahas mengenai gambaran budi daya sarang burung walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Simpang Bunga Tanjung dan pengelolaan hasil budi daya sarang walet di Desa Simpang Bunga Tanjung serta mengenai pandangan Ekonomi Islam tentang budi daya sarang walet di Desa Simpang Bunga Tanjung.

Bab kelima merupakan penutup dalam penelitian ini, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.